

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Konsep dan penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat berperan dalam pengambilan keputusan, bahwa manajemen perusahaan didorong untuk memberikan informasi yang relevan dalam pembuatan laporan keuangan. Menurut Wicaksono, et al. (2015) ERP dapat mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan yang berkembang sebagai alat terintegrasi sehingga dapat lebih mudah mengakses dan diakses oleh semua departemen di perusahaan, termasuk mengintegrasikan hubungan antara perusahaan dengan pemasok. Sistem ERP yang digunakan untuk pelaporan keuangan di PT XYZ adalah berbasis software *System Application and Processing* (SAP). Menurut Seto (2013) SAP merupakan produk untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan, sistem ERP-SAP menggabungkan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen untuk menjadi suatu sistem yang mencakup seluruh bagian di perusahaan. Dalam rangka menganalisa peran sistem pengendalian internal dan budaya perusahaan dalam implementasi ERP dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, penelitian ini menggunakan paradigma interpretif-fenomenologi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui, memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis secara umum bagaimana implemmentasi sistem ERP dalam sistem pengendalian internal dan budaya perusahaan dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik di PT XYZ. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana secara umum ERP dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik, bagaimana peran sistem pengendalian internal dalam implementasi ERP untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, dan bagaimana budaya perusahaan berperan dalam implementasi ERP untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Urgensi dalam penelitian ini perlu

dilakukan agar investor dapat membaca dan memahami laporan keuangan perusahaan PT XYZ.

Dari urgensi penelitian ini, implementasi sistem ERP dalam suatu budaya perusahaan yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di PT XYZ sehingga terciptanya kualitas informasi yang akurat dan tepat dalam suatu organisasi di perusahaan. Implementasi sistem ERP dengan sistem pengendalian internal yang dijalankan perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di PT XYZ sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen dapat lebih diandalkan dan valid. Implementasi sistem ERP dengan dukungan budaya perusahaan dan sistem pengendalian internal yang tepat sesuai dengan SOP dan kebijakan perusahaan yang dijalankan perusahaan, dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di PT XYZ sehingga tercapainya tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dari perusahaan. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dapat mengakomodasi para pengguna laporan keuangan dari urgensi proposisi penelitian ini. Bahwa, kualitas laporan keuangan yang baik dengan implementasi dari sistem ERP dalam suatu sistem pengendalian internal dan budaya perusahaan yang baik dapat mencapai tujuan dari perusahaan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik, dapat dipahami oleh para pembaca dan pengguna.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum ERP dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, PSAK 1 menyatakan bahwa, karakteristik kualitas laporan keuangan yang harus dipenuhi yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (IAI, 2023). Sistem ERP memberikan informasi secara akurat dan *real time* untuk mencapai tujuan perusahaan dan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dan budaya perusahaan (Galy & Saucedo, 2014; Putra et. al., 2021). Di PT XYZ penggunaan sistem ERP yaitu SAP yang dilakukan sesuai dengan SOP yang telah dibuat oleh pemilik perusahaan dari PT XYZ, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dari hasil temuan dalam penelitian ini, mengkonfirmasi dan memvalidasi ungkapan dari penelitian Sarwono dan Handayani (2021) yang

menjelaskan bahwa teknologi informasi berbasis sistem dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dalam pengambilan keputusan. Andika dan Diana (2020) juga mengungkapkan penelitiannya terhadap PT Sinar Sosro yang menggunakan sistem ERP-SAP, dapat memberikan kontribusi dalam proses aktivitas pembuatan laporan keuangan. Ismail, Sari, dan Farild (2022) mengungkapkan bahwa sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP-SAP pada PT PLN Persero UIKL Sulawesi memiliki kontribusi besar terhadap kualitas dari pelaporan keuangan.

Adanya sistem pengendalian internal dari PT XYZ dengan adanya implementasi sistem ERP yang sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO (1992) yaitu lingkungan pengendalian internal, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan yang dilakukan oleh manajemen dan karyawan dari PT XYZ sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat, sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Romney et al. (2021) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis teknologi (ERP-SAP), dapat meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, meningkatkan struktur pengendalian internal, meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan teori COSO (1992) dan Romney et al. (2021) dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, peran dari sistem pengendalian internal berbasis ERP-SAP dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas, proses pembuatan laporan keuangan menjadi semakin mudah, dan hasil dari laporan keuangan dapat diandalkan, relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh para pembaca, sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen dapat lebih diandalkan dan valid.

Adanya budaya perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang telah ditetapkan sebagai pendorong penting dari nilai bisnis PT XYZ dengan adanya implementasi dari teknologi sistem ERP-SAP yang digunakan oleh PT XYZ. Budaya berorientasi kepatuhan, misalnya, diperbaiki terlebih dahulu

daripada ada perselisihan, sehingga dapat mengikuti sistem pengendalian yang ada di perusahaan dengan adanya implementasi dari ERP. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, mengkonfirmasi dan memvalidasi ungkapan dari Graham et al. (2022) dan North (1991) budaya perusahaan sebagai pendorong penting nilai bisnis, pandangan eksekutif untuk membedakan antara nilai-nilai yang dinyatakan dan norma-norma sehari-hari; sejauh mana budaya dianggap mempengaruhi penciptaan nilai (produktivitas, merger), pilihan etis (kepatuhan, jangka pendek), dan inovasi (kreativitas, pengambilan risiko); dan daftar hambatan yang dapat mencegah budaya berada di tempat yang seharusnya (pemimpin yang lalai, kompensasi insentif yang tidak selaras). Budaya di PT XYZ tercermin adanya nilai dan norma yang baik, sehingga budaya perusahaan terdiri dari orang-orang yang berani mengambil risiko dapat berperan dalam implementasi ERP dalam menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipahami, sesuai dengan indikator yang distandarisasi oleh Standar Akuntansi Keuangan 1 tentang penyajian laporan keuangan.

Dalam konteks manajerial, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi PT XYZ untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di PT XYZ. Dengan adanya implementasi sistem ERP di PT XYZ dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan dalam hal keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK atau IFRS yang menggunakan implementasi sistem ERP, bahwa penelitian ini merupakan sebuah sampel untuk melihat sebuah fenomena dalam suatu perusahaan, dalam konteks ini membentuk sebuah kesimpulan bahwa studi implementasi ERP ini dapat menggunakan peranan dari sistem pengendalian internal dan budaya perusahaan demi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arfinda et al. (2021) bahwa PT Pupuk Iskandar Muda merupakan salah satu perusahaan manufaktur di provinsi Aceh menggunakan *software* sistem ERP berbasis sistem informasi aplikasi *System Analysis and Product in data Processing* dengan menganalisis kepuasan pengguna dan kinerja

individu dari karyawan di kantor pusat PT Pupuk Kalimantan Timur berdampak positif terhadap proses bisnis perusahaan.

Dalam konteks investor, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, dapat bermanfaat dan berguna bagi investor dalam membaca dan memahami laporan keuangan di PT XYZ. Temuan ini menunjukkan bahwa sedikit penelitian yang melihat dari sisi budaya perusahaan dalam matrik analisa dengan implementasi sistem ERP untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Studi empiris mengenai implementasi sistem ERP hanya dilakukan secara pragmatis yang melihat implementasi sistem ERP sebagai 'sebab' dan 'akibat' yang ditimbulkan. Studi ini melihat sebaliknya, dimana implementasi sistem ERP sebagai 'akibat' dari sistem pengendalian internal dan budaya perusahaan. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, mengkonfirmasi ungkapan menurut Wibisono (2013) bahwa adanya informasi dalam akuntansi akan efektif dalam meningkatkan kemampuan manajer untuk menganalisis informasi akuntansi dengan adanya implementasi sistem ERP, karena dapat tersedianya informasi keuangan dalam segala kondisi, dengan kemampuan sistem yang terintegrasi dapat mengurangi *gap* antara berbagai fungsi unit bisnis di perusahaan.

Dalam konteks analisis kredibilitas secara triangulasi, dalam hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kredibilitas cukup tinggi karena informan yang terlibat dalam penelitian ini paham secara detail mengenai berbagai hal yang telah diceritakan dengan adanya pelatihan ataupun FGD untuk setiap departemen sehingga memiliki pemahaman yang sama, dan ketika dikonfirmasi ulang, hasil yang didapatkan valid. Seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (1989) bahwa tingkat kredibilitas yang tinggi dapat dicapai jika informan yang terlibat dalam penelitian tersebut mengenali benar tentang berbagai hal yang telah diceritakannya.

Dalam konteks dependabilitas (reliabilitas), hasil penelitian ini mengacu pada standarisasi alat ukur metode paradigma interpretif fenomenologi yang divalidasi dengan melakukan wawancara terhadap sembilan informan yang bekerja dan

memahami secara detail proses kegiatan dalam pembuatan laporan keuangan di PT XYZ. Dalam penelitian ini, mekanisme uji dependabilitas dilakukan melalui audit oleh auditor untuk memastikan proses dari sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan baik serta hasil dari wawancara sudah sesuai dengan yang terjadi di perusahaan. *Review* dan evaluasi atas seluruh proses penelitian juga dilakukan melalui dosen pembimbing. Seperti yang diungkapkan oleh Morse et al. (2002) mengemukakan bahwa dependabilitas (reliabilitas) dalam paradigma penelitian kuantitatif yaitu mengartikan reliabilitas sebagai suatu konsistensi atau konstansi dari suatu alat ukur, dan Polit & Hungler (1995) mengungkapkan bahwa dependabilitas (reliabilitas) sebagai alat ukur untuk mengukur suatu atribut yang telah dirancang untuk mengukurnya.

Dalam konteks *confirmability*, dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan secara sistematis materi-materi dan hasil dokumentasi dari penelitian yaitu transkrip, dan terdapat konfirmasi dari dosen pembimbing tesis dan informan mengenai pengimplementasian sistem ERP untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan adanya sistem pengendalian internal dan budaya perusahaan, *confirmability* dilakukan untuk menjamin objektivitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan konfirmasi dengan merefleksikan hasil temuan penulis pada jurnal, konsultasi dengan peneliti ahli yaitu dosen pembimbing dan *peer review* dengan teman sejawat serta informan untuk mendapatkan masukan dalam memperbaiki hasil temuannya yang terkait dengan laporan keuangan yang berkualitas.

Dalam konteks transferabilitas, dalam hasil penelitian ini menemukan bahwa, proses implementasi ERP dengan sistem pengendalian internal dan budaya perusahaan yang diterapkan, dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di PT XYZ, sehingga secara konteks uji transferabilitas hasil dari penelitian ini dapat diaplikasikan di perusahaan lain, seperti yang dikemukakan oleh Streubert & Carpenter (2003), Graneheim & Lundman (2004) yang mengungkapkan bahwa transferabilitas merupakan istilah yang dapat

menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kualitatif, yang sejauh mana suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya, penelitian ini tidak terlepas dari adanya berbagai keterbatasan yang tentunya masih memerlukan perbaikan, khususnya untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya membahas mengenai implementasi sistem ERP di PT XYZ, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas mengenai sistem ERP di banyak perusahaan, sebagai upaya memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan, saran untuk para peneliti akuntansi selanjutnya, bahwa implementasi sistem ERP dapat dilihat dari budaya perusahaan di perusahaan selain PT XYZ, sehingga dapat diaplikasikan kedalam keseharian budaya dari masing-masing perusahaan. Terutama berdasarkan hasil dari temuan dari penelitian ini, implementasi sistem ERP dapat digunakan sebagai sebuah proses yang dinamis dalam sebuah lingkungan budaya atau organisasi dapat diterapkan dalam studi komparasi sebagai karakteristik budaya perusahaan dan sistem pengendalian internal perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran untuk para pengguna laporan keuangan dan investor yang dapat membantu memperbaiki hasil dimasa mendatang yaitu, implementasi sistem ERP terutama SAP baik untuk diterapkan didalam perusahaan dengan sistem pengendalian internal dari COSO dan budaya perusahaan yang menerapkan nilai-nilai dan norma-norma sesuai dengan kebijakan, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan etos kerja dari para manajer untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.